

**Term of Reference**  
**Chaplaincy Forum BKPTKI**

*Tema: Penanaman Nilai-nilai Universitas dan Menyuburkan Budaya Religiusitas di Kampus Kristen*

**1. Pengantar**

Berdasarkan pertemuan Chaplaincy Forum di Universitas Maranatha tanggal 21-22 Mei yang lalu, maka didapati ada beberapa alasan yang menguatkan kesadaran para chaplain/lembaga kerohanian untuk mendisposisikan diri secara serius terkait dengan pelayanan kerohanian di kampus Kristen. Antara lain perihal relasi antara gereja pengutus dan kampus (dalam hal ini Yayasan), terkait dengan tata kelola. Demikian juga perihal tanggungjawab dan fungsi menjaga iklim/budaya spiritualitas kerja di kampus, serta menanamkan nilai-nilai universitas bagi segenap civitas akademika. Nampaknya, selama ini yang terjadi hampir dikebanyakan kampus Kristen adalah pengutusan sementara untuk Pendeta Kampus/Pendeta Universitas tanpa ada pembekalan dan job diskripsi yang jelas oleh pihak pengutus. Sehingga, seolah dibiarkan untuk mencari sendiri bentuk dan pola pelayanannya, padahal disatu sisi pendeta kampus/lembaga kerohanian kampus diharapkan menjadi penjaga gawang nilai-nilai, dan visi-misi universitas.

Salah satu sumber sharing di Bandung, adalah hasil penelitian Dosen Fakultas Manajemen UK Maranatha, yakni Dr. Jahja Hamdani Widjaya dan Budi Hartadi Kusuma, M.M tentang tata kelola kerohanian kampus di Sanata Dharma Yogyakarta, serta fungsi Romo Pamong di dunia pendidikan. Seorang Romo memang diutus untuk menjadi penjaga identitas dan misi universitas. Artinya justru menjadi penentu arah gerak kehidupan kampus, terutama menyangkut nilai-nilai kekristenan yang dihayati oleh pegawai dan mahasiswa. Adapun Campus Ministry selanjutnya menjadi penyelenggara implementasi nilai-nilai tersebut kepada sivitas akademika. Pertanyaan yang menjadi pergumulan dan masih akan dipercekapkan hingga semakin jelas serta mengerucut, yakni perihal apakah posisi Pendeta Kampus melalui lembaga Kerohanian Kampus juga sebagai penjaga identitas dan visi-misi universitas? Jika demikian, maka spiritualitas kampus menjadi bagian yang mendasar dan serius untuk diperhatikan.

Ketika spiritualitas dan nilai-nilai-nya dianggap sebagai bagian dari identitas diri Kampus Kristen, dan kerohanian kampus/Pendeta Kampus dianggap sebagai yang berperan penting untuk penyelenggaraannya, maka sudah semestinya keberadaan Pendeta Kampus/kerohanian kampus bukan sekadar pelengkap atau penunjang penyelenggaraan Universitas Kristen. Sebaliknya, menjadi penentu arah dan gerak kehidupan kampus yang menghidupi nilai-nilai keutamaan masing-masing kampus. Kesadaran ini mendorong Chaplaincy Forum untuk juga memiliki pengetahuan, serta strategi implementasi nilai-nilai spiritualitas bagi civitas akademika, yang selanjutnya akan menjadi budaya kampus tersebut. Setidaknya dengan menghayati nilai-nilai tersebut, maka warga kampus dapat terarah dalam religiusitas hidup sehari-harinya sebagai insan akademik.

Kehidupan religiusitas insan akademik yang dimaksud yakni seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, pelaksanaan ibadah dan kaidah keagamaannya, serta seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya itu dipraktikkan dalam hidup sehari-hari. Dengan kata lain religiusitas berarti bagaimana aspek religi (agama) tersebut dihayati oleh individu di dalam hatinya (Mangunwijaya, 1982). Untuk ini, pertemuan khusus di Makasar diadakan dalam rangka menemukan pola implementasi nilai-nilai universitas dan menggumuli isu-isu strategis pelayanan chaplaincy ke depan. Sebagai pemantik ide percakapan terkait dengan aspek religiusitas dan internalisasi nilai-nilai spiritualitas kampus, yakni Romo. Dr. Ir. Paulus Wiryono, SJ. Beliau adalah mantan Rektor Universitas Sanatha Darma yang bersedia untuk berbagi pengalaman terkait dengan penanaman nilai-nilai spiritualitas bagi insan akademik.

## 2. Maksud dan Tujuan

Memperhatikan latar belakang di atas, maka pertemuan di Makasar memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut:

- 2.1. Maksud pertemuan yakni memperdalam pengetahuan serta sharing pengalaman melakukan internalisasi nilai-nilai spiritualitas hingga menjadi budaya kampus.
- 2.2. Tujuan pertemuan diadakan menemukan strategi implementasi nilai-nilai universitas, dan merumuskan isu-isu strategis pelayanan Chaplaincy Forum ke depan.

## 3. Sasaran

Adapun sasaran dari pertemuan ini adalah para Pendeta Universitas/Kampus, maupun lembaga Kerohanian Kampus/Lembaga Implementator nilai-nilai Universitas. Jumlah peserta keseluruhan yang diharapkan mencapai 30 orang, dengan asumsi masing-masing kampus anggota BKPTKI mengutus 1 orang.

## 4. Waktu Pelaksanaan

Adapun waktu pelaksanaan akan diadakan dengan ketentuan berikut:

Hari/Tanggal : Rabu – Jumat, 4-6 Juli 2018  
 Waktu : Jam 16.00 – 12.00 Wib  
 Tempat : Hottel Lariz dan Best Western Plus Makasar  
 Acara : Chaplaincy Forum dan Rapat BKPTKI  
 Tema : *"Penanaman Nilai-nilai Universitas dan Menyuburkan Budaya Religiusitas di Kampus Kristen"*

## 5. Kebutuhan Penyelenggaraan dan Sumber Pendanaan

Kebutuhan Penyelenggaraan dan sumber pendanaan, sebagai berikut:

<b>NO</b>	<b>Jenis Item</b>	<b>Jumlah Rp.</b>	<b>Sumber</b>
1	Sewa tempat pertemuan CF, tgl 4 Juli di Hotel Lariz	Rp.3.000.000,-	UKI Paulus Makasar
2	<b>Penginapan 2 malam (tgl 4-6 Juli), 1 X snack, 1 X makan malam</b>	<b>Rp. 520,000,- (@ peserta)</b>	<b>Kontribusi dan Akomodasi Peserta</b>

## 6. Koordinator Pelaksana Teknis

a.n. Panitia CF-BKPTKI kantor di UKDW:

CP. Nani Minarni (0813-2633-1497); Galih Widi Handoyo (0821-3389-1872)

Panitia di Makasar:

CP. Dr.Yoel Pasae (0853-4284-8474) Panitia UKI Makasar.

## 7. Rundown Acara

### Hari Pertama, 4 Juli 2018 (CF meeting di Hotel Lariz)

<b>N0</b>	<b>Jenis Aktifitas/Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Chek in dan Daftar Ulang peserta CF Makasar	12.00 – 16.00	Hotel Lariz <i>Jln. Lagaligu, NO.34, Mangkura, Makasar, Sulawesi Selatan.</i>
2	Snack sore	16.00 – 16.30	Hotel Lariz
3	Welcome dan Doa Syukur Pembuka	16.30 – 18.00	Petugas: UKI Toraja
4	Makan malam	18.00 - 19.30	Hotel Lariz
5	Sharing I: Strategi Implementasi Nilai-nilai Universitas	19.30 – 21.30	Lo. Pdt. Agustria (Maranatha) Notulen: Nani dan Willeam.
6	Doa Malam	21.30 – 22.00	Artha Wacana Kupang
5	Istirahat	22.00 – 05.30	Hotel Lariz

### Hari Kedua, 5 Juli 2018 (full board meeting by BKPTKI, WB Hotel)

<b>N0</b>	<b>Jenis Aktifitas/Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sarapan Pagi	06.30 – 07.30	Hotel Lariz
2	Perjalanan ke Lokasi Rapat BKPTKI ke Western Best Hotel, <i>Jln. Botolempengan, NO.67, Sawerigading, Ujung Pandang, Kota Makasar, Sulawesi Selatan.</i>	07.30 - 07.50	Lo. Panitia Makasar (transportasi disediakan pihak hotel Lariz, <i>droop in dan pick up</i> )
3	Sharing II: Penanaman Nilai-nilai Universitas dan Menyuburkan Budaya Religiusitas di Kampus Kristen	08.00 – 09.45	Pembicara: Dr.Ir. Rm. Paulus Wiryono Moderator: Pdt. Welliem Saiwora Notulen: Nani M
4	Break Snack	09.45 – 10.15	Lo. Panitia Makasar
5	Pengendapan Sesi Sharing II	10.15 – 12.00	Lo. Nani Minarni Notulis: Pdt. Willeam
6	Makan Siang	12.00 – 13.00	Panitia Makasar
7	Merumuskan Hasil CF dan Materi Presentasi di Sidang BKPTKI	13.00 – 15.00	Lo. Pdt. Agustria Notulis: Nani Minarni
8	Break Snack	15.00 – 15.30	Panitia Makasar
9	Merumuskan RKTLCF (Isu-isu Strategis Pelayanan, Host CF tahun 2019, dan Pemilihan Koordinator CF-BKPTKI Periode 2018 – 2019)	15.30 – 18.00	Lo. Pdt. Williem Notulis: Nani Minarni

10	Makan Malam	18.00 – 19.00	Hotel Best Western
11	Ibadah Pengucapan Syukur	19.00 – 20.30	UKI Makasar
12	Kembali ke Hotel Lariz	20.30 – 21.00	Panitia Makasar ( <i>Pick up by Hotel Lariz</i> )
13	Istirahat	21.00 – 05.30	Hotel Lariz

### **Hari Ketiga, 6 Juli 2018**

<b>NO</b>	<b>Jenis Aktifitas/Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Keterangan</b>
1	Sarapan pagi	06.30 – 07.30	Hotel Lariz
2	Mengikuti Sidang BKPTKI: - Penyampaian Buku 3 Tahun CF-BKPTKI - Penyampaian rekomendasi CF	08.00 – 12.30	Hotel Best Western Pdt. Agustria Empi Pdt. Willeam Saiwora Pdt. Nani Minarni
3	<i>Free time for other CF participan</i>	08.00 – 12.30	Panitia Makasar
4	Chek out dari Hotel Lariz	12.00 – 13.00	

Catatan:

\*) Bagi peserta yang akan ikut Tour ke Toraja dikenakan biaya tersendiri diatur oleh panitia Makasar.

\*\*\*) Bagi yang mau perpanjang menginap di Hotel ditanggung sendiri oleh peserta, dan akan di bantu oleh Panitia Makasar.

### **8. Penutup**

Demikian gambaran acara yang akan diadakan di Makasar, kiranya dapat menjadikan perhatian bagi setiap pihak yang berkepentingan. Atas segala sokongan dan perhatian yang diberikan, kami mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya. Semoga segala sesuatu yang dilakukan dengan kesungguhan hati, akan mendatangkan manfaat dan membangun kehidupan bersama dimasing-masing universitas. Salam.

Yogyakarta, 3 Juni 2018  
a.n. Pengurus CF-BKPTKI

Pdt. Nani Minarni, S.Si.M.Hum  
(Sekretaris CF)